

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Mardianto Saota ¹⁾
Nurafni Oktavia Situmorang ²⁾
Hormaingat Damanik ³⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}
E-mail:
mardianto@gmail.com ¹⁾
nurafnioktaviasitumorang@gmail.com ²⁾
hormaingat@darmaagung.ac.id ³⁾

ABSTRACT

The impact of the spread of the COVID-19 virus has had a major impact on the entire world, including the economic sector, especially the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange. In responding to this, the company needs to maintain consistent profits so that the company continues to run well, even though its operational funding comes from assets and debt. Therefore, it is necessary to measure the company's financial performance so that investors can make decisions to provide funds to the target company. From this background, several variables can be taken that will be used as a study whether Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2) affect ROA (Y) or not. The sample of this study was 14 companies from food and beverage companies listed on the Stock Exchange and met the specified criteria. Multiple Linear Regression test results $Y = -2,353 - 0.447X1 - 0.520X2$. From these equations, CR and DER have no effect on ROA. The results of the t test are obtained partially that CR has no effect on ROA because the significance value is $0.071 > 0.05$ and $t \text{ count} < t \text{ table} (-1.857 < 2.02269)$, while DER has an effect on ROA because the significance value is $0.03 < 0.05$ and $t \text{ count} > t \text{ table} (-2,248 < 2,02269)$. F test results obtained $F \text{ count} < F \text{ table} (2,528 < 3,24)$ meaning that simultaneously CR and DER have no effect on ROA. R Square test results are obtained as large as 11.50 %, which means that CR and DER have a weak relationship to ROA. For further researchers, the researcher suggests adding the independent variables of the study, the ratio of years of observation and also increasing the number of research samples so that the research results to be obtained are even better so that they show a clearer picture of the effect of the independent variable on the dependent variable.

Keywords: Return On Assets, Current Ratio and Debt to Equity Ratio.

ABSTRAK

Dampak penyebaran virus covid-19 ini memberikan dampak besar bagi seluruh dunia, tak terkecuali dalam bidang ekonomi khususnya sektor makanan dan minuman bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam menyikapi hal itu perusahaan perlu menjaga konsistensi laba agar perusahaan tersebut terus berjalan dengan baik, meskipun pendanaan operasionalnya berasal dari aset maupun hutang. Oleh sebab itu perlu pengukuran kinerja keuangan. Dari latar belakang tersebut dapat diambil beberapa variabel yang akan

dijadikan sebuah penelitian apakah *Current Ratio*(X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh terhadap ROA (Y) atau tidak. Sampel dari penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan memenuhi kriteria yang ditentukan. Hasil uji Regresi Linier berganda $Y = -2,353 - 0,447X_1 - 0,520X_2$. Dari persamaan tersebut bahwa CR dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil Uji t diperoleh secara parsial bahwa CR juga tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA karena nilai signifikansi $0,071 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,857 < 2,02269$), sedangkan DER berpengaruh terhadap ROA karena nilai signifikansi $0,03 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,248 < 2,02269$). Hasil Uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,528 < 3,24$) artinya secara simultan CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil Uji R Square diperoleh sebesar 11,50% yang artinya CR dan DER memiliki hubungan yang lemah terhadap ROA. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambah variabel independen penelitian, rasio tahun pengamatan dan juga memperbanyak jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian yang akan diperoleh lebih baik lagi sehingga menunjukkan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Return On Assets, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dampak penyebaran virus covid-19 ini memberikan dampak besar bagi seluruh dunia. Di Indonesia khususnya dampak covid-19 sangat berpengaruh pada berbagai sektor, antara lain kesehatan, ekonomi, pendidikan dan masih banyak lagi sektor yang terdampak dari adanya covid-19. Dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi, pemerintah Indonesia beranggapan pasar modal merupakan sarana yang dianggap tepat. Demikian halnya dengan Perusahaan makanan dan minuman juga sebagai salah satu kelompok sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kesempatan untuk berkembang. Hal ini didukung dengan semakin banyaknya industri makanan dan minuman di bangsa ini khususnya setelah memasuki krisis covid-19.

Kondisi ini akan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat sehingga perusahaan khususnya para manager berlomba-lomba untuk mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja perusahaan yang dilakukan dengan berbagai cara dan yang paling utama adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui beberapa kategori yang berpengaruh terhadap posisi keuangan serta perkembangan perusahaan tersebut. Rasio keuangan adalah alat yang berharga dalam memahami dan memantau posisi keuangan perusahaan. Ada beberapa rasio yang dapat digunakan khususnya dalam penelitian ini, di antaranya ialah rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penelitian Mahardika dan Dohar pada tahun 2016 pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. menunjukkan CR (*Current Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Sementara penelitian yang dilakukann oleh

Sri Wahyuni (2018) menjelaskan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*, di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “ **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih focus maka batasan masalah diperlukan..Dengan demikian, maka masalah yang diteliti pada rasio tertentu. Pengukuran Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), Solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA) untuk periode 2018 – 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI?
- 2 Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI?
- 3 Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara bersama terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah tersebut adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* baik secara parsial maupun secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis untuk pengembangan dan pengetahuan, yaitu hasilnya diharapkan dapat memperkaya ilmu Akuntansi khususnya terkait *Return On Assets* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)..

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti ingin memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*, sehingga dapat lebih memahami aplikasi dan teori-teori yang dipelajari selama ini.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar pertimbangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan terutama dalam rangkain mencapai tujuan manajemen.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan topik yang sama.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas (Bringham, 2016:23) mengatakan bahwa profitabilitas itu

merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan –kebijakan / keputusan yang dilakukan oleh perusahaan Profitabilitas juga sering disebut sebagai Rentabilitas yang berarti kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu

2.2 Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang serta kewajiban keuangan bersifat jangka pendek saat jatuh tempo.. Likuiditas juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang tunai/kas. (Syamsudin, 2011)..

2.3 Pengertian Solvabilitas

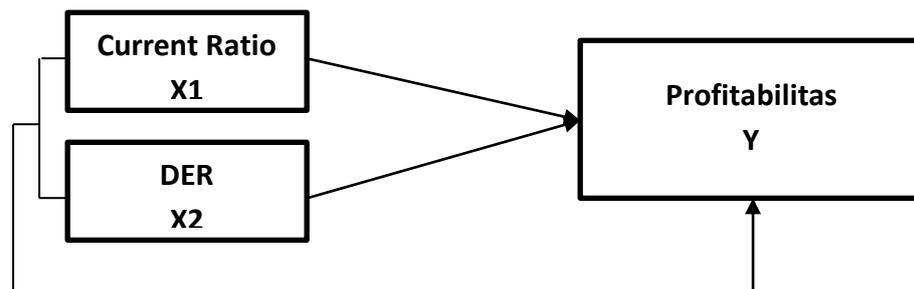
Solvabilitas menurut Arief dan Edi (2016:57), adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang beserta dengan bunga pada saat jatuh tempo. Serta pembelanjaan yang dilakukan oleh utang dibandingkan dengan

modal, Rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk mengarahkan penulisan penelitian ini supaya lebih terarah dan mudah dipahami yang menunjukkan hubungan teoritis antara variabel yang diteliti di perlukan suatu kerang yang disebut dengan kerangka berpikir atau kerangka pemikiran, model konseptual tentang teori dan hubungannya dengan fenomena/faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* merupakan komponen yang penting untuk dianalisis, bagaimana pengaruh dari kedua variabel mempengaruhi profitabilitas. Skema kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut



Sumber: Diolah penulis, 2021

Gambar 2-1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H₁ :Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

H₂ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

H₃ : Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada April sampai September tahun 2021.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang diperoleh melalui www.idx.co.id yang berjumlah 25 perusahaan.

Berdasarkan kriteria yang memenuhi persyaratan di atas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dari 25 perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Yaitu cara yang dilakukan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data atau informasi yang relevan yang berhubungan dengan yang diteliti.. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ada 2 :

1. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Adalah suatu penelitian yang dilakukan pada perpustakaan dengan mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui buku-buku, literatur, majalah-majalah ekonomi, diktat perkuliahan dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini, yang dilakukan dengan cara mengambil data dari sumber data tertulis.

2. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan melalui teknik dokumentasi melalui situs www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan variabel – variabel yang akan diamati. Analisis terhadap rasio – rasio untuk mencari nilai/ angka – angka dari variabel X_1 (*Current Ratio*), X_2 (*Debt to Equity Ratio*) dan variabel Y (*Profitabilitas*) yaitu digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan nilai minimum, nilai maksimal, mean (rata-rata) dan standar deviasi (penyebaran data) dari masing – masing variabel.

3.6.2 Statistik Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linier berganda ditunjukkan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

3.6.3. Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji –t)

Pengujian regresi digunakan dua arah dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa tingkat keyakinan sebesar 95%.

Menurut Ghozali (2013:98), kriteria pengujian adalah :

1. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima.
2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.6.3.2 Uji F

Uji F dapat dilihat dari perbandingan antara nilai signifikansi (*p-value*) dengan taraf derajat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian tidak layak digunakan dalam pengujian data, sedangkan jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian layak digunakan dalam pengujian data.

Menurut Ghozali (2013:98), Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar variasi dari seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada diantara 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia.

Bursa efek pertama di Indonesia didirikan di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 oleh pemerintah yang berkuasa saat itu yaitu pemerintah Hindia Belanda. Sebagai tahap awal, perusahaan sekuritas yang menjadi pialang untuk para investor baru berdiri 13 perusahaan. Namun akibat adanya perang dunia ke I yaitu pada tahun 1914 sampai 1918 Bursa Efek di Batavia ditutup untuk sementara

waktu. Pada tahun 1977-1987 Bursa Efek tampak seperti tak ada transaksi/aktifitasnya dan bisa dikatakan tidak nampak perkembangannya. Jumlah emiten yang terdaftar pada waktu itu masih berjumlah 24. Karena kurang populernya bursa efek saat itu dan masih enggan Perusahaan mendaftarkan usahanya dan lebih memilih instrumen Perbankan dibanding instrumen pasar modal. Lalu pada tahun 1987 pemerintah menghidupkan kembali pasar modal dengan mengeluarkan kebijakan yang memberikan kemudahan bagi para perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana dan juga investor asing yang diberi izin berinvestasi di Indonesia. Akibat dari hal tersebut pada tahun

1988-1990 maka transaksi di Bursa Efek meningkat. Hingga sampai saat ini perkembangan Bursa Efek di Indonesia mengalami peningkatan.

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel – variabel yang akan diamati. Analisis terhadap rasio – rasio untuk mencari nilai/angka – angka dari variabel independen dan variabel dependen yaitu digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan nilai minimum, nilai maksimal, mean (rata-rata) dan standar deviasi (penyebaran data) dari masing – masing variabel. Data variabel – variabel pada penelitian yang akan dapat dilihat pada tabel berikut

NO.	KODE	TAHUN	CR	DER	ROA
1.	CAMP	2018	10,84	0,134	0,062
		2019	12,63	0,131	0,073
		2020	13,27	0,130	0,041

2.	CLEO	2018	1,64	0,312	0,076
		2019	1,17	0,625	0,105
		2020	1,72	0,465	0,101
3.	ICBP	2018	1,95	0,513	0,136
		2019	2,54	0,451	0,000
		2020	2,26	1,059	0,000
4.	ROTI	2018	3,57	0,506	0,029
		2019	1,69	0,514	0,051
		2020	3,83	0,379	0,038
5.	SKLT	2018	1,22	1,203	0,043
		2019	1,29	1,079	0,057
		2020	1,54	0,902	0,055
6.	DLTA	2018	7,20	0,186	0,222
		2019	8,05	0,175	0,223
		2020	7,50	0,202	0,101
7.	INDF	2018	1,07	0,934	0,051
		2019	1,27	0,775	0,061
		2020	1,37	1,061	0,054
8.	MLBI	2018	0,78	1,475	0,424
		2019	0,73	1,528	0,416
		2020	0,89	1,028	0,098
9.	MYOR	2018	2,65	1,059	0,100
		2019	3,44	0,921	0,108
		2020	3,69	0,755	0,106
10.	CEKA	2018	5,11	0,197	0,079
		2019	4,80	0,231	0,155
		2020	4,66	0,243	0,116
11.	SMAR	2018	1,49	1,393	0,020
		2019	1,08	1,542	0,032
		2020	1,30	1,797	0,044
12.	TBLA	2018	1,88	2,416	0,047
		2019	1,63	2,238	0,038
		2020	1,49	2,300	0,035
13.	HOKI	2018	2,68	0,347	0,119
		2019	2,99	0,323	0,122
		2020	2,24	0,369	0,042
14.	GOOD	2018	1,18	0,692	0,101
		2019	1,53	0,831	0,086
		2020	1,75	1,270	0,037

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Data – data diatas merupakan data deskriptif. Statistik deskriptif penelitian ini yang akan dianalisis dengan statistik dapat dilihat pada tabel berikut.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CR	42	,731	15,822	3,20598	,524533	3,399361
DER	42	,130	2,415	,86619	,095333	,617829
ROA	42	,020	,526	,11243	,016804	,108904
Valid N (listwise)	42					

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah penulis (2021).

1. Variabel *Current Ratio (CR)*, nilai minimum sebesar 0,731 yang terdapat pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI), nilai mean (rata-rata) sebesar 3,20598, nilai maksimum sebesar 15,882 yang terdapat pada PT. Campina Ice Cream Industri, Tbk (CAMP) dan nilai standar deviasi 3,399361.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* nilai minimum sebesar 0,130 yang terdapat pada PT. Campina Ice Cream Industri, Tbk (CAMP), nilai mean (rata-rata) sebesar 0,88619, dan nilai maksimum sebesar 2,415 yang terdapat pada Tunas Baru Lampung, Tbk (TBLA) dan nilai standar deviasi sebesar 0,617829.
3. Variabel *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai minimum sebesar 0,020 yang terdapat pada PT. SMART, Tbk (SMAR), nilai mean (rata-rata) sebesar 0,11243, dan nilai maksimum sebesar 0,526 yang terdapat pada PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI) dan standar deviasi sebesar 0,108904.

4.3 Statistik Regresi Linear Berganda

Teknik regresi linier berganda suatu pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Hasil statistik regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,353	,168		-13,999	,000
In_CR	-,447	,241	-,477	-1,857	,071
In_DER	-,520	,231	-,577	-2,248	,030

a. Dependent Variable: In_ROA

Sumber: Hasil SPSS 22 olahan penulis (2021)

Berdasarkan Tabel di atas, maka diperoleh persamaan yaitu $Y = -2,353 - 0,447X_1 - 0,520X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -2,353 mempunyai arti bahwa apabila CR dan ROA nilainya sebesar atau sama dengan 0 maka nilai ROA sebesar -2,353.
2. Nilai koefisien CR sebesar -0,447, mempunyai arti bahwa setiap penurunan CR sebesar satu satuan akan diikuti oleh penurunan ROA sebesar -0,0447 dengan asumsi semua variabel independen yang lain dari model adalah konstan. Hubungan *Current Ratio* dengan *Return On Assets* menunjukkan hubungan negatif.
3. Nilai koefisien DER sebesar -0,520, artinya setiap penurunan DER sebesar satu satuan akan diikuti oleh penurunan ROA sebesar -0,520 dengan asumsi semua variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan. Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Assets* menunjukkan hubungan negatif.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Hasil uji (uji -t) pada tabel berikut

Sumber : Hasil SPSS 22 ,2021

Berdasarkan tabel .diatas dapat uraikan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung CR sebesar -1,857 dengan signifikan $0,071 > 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 2,02269 nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,857 < 2,02269$). Berarti CR tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Nilai t hitung DER sebesar -2,248 dengan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 2,02269. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau t hitung $< t$ tabel yaitu $-2,248 < 2,02269$. Maka dapat dikatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA.

4.4.2 Uji F

Dalam uji F, hipotesis diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya hipotesis ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Hasil uji Statistik f (Uji - F) sebagai berikut

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,591	2	1,296	2,528	,093 ^b
Residual	19,989	39	,513		
Total	22,581	41			

a. Dependent Variable: ln_ROA

b. Predictors: (Constant), ln_DER, ln_CR

Sumber : Data diolah SPSS 22 oleh Penulis (2021)

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 2,528 dengan nilai signifikan sebesar 0,093, sedangkan nilai Ftabel yang diperoleh yaitu 3,24, yang artinya bahwa Fhitung lebih kecil dari Ftabel atau Ftabel lebih besar dari Fhitung, maka hipotesis ditolak artinya CR

dan DER tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA.

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339 ^a	,115	,069	,71592

a. Predictors: (Constant), ln_DER, ln_CR

Sumber: Hasil Output SPSS 22 oleh Penulis (2021).

Berdasarkan Tabel di atas. dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,115 artinya pengaruh CR dan DER terhadap *Return On Assets (ROA)* sebesar 11,50% sedangkan sisanya 88,50% dipengaruhi oleh factor /variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti kebutuhan untuk pelunasan utang, stabilitas laba, dan lainnya.

4.5 Interpretasi Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan uji parsial (Uji-t) diperoleh nilai t hitung CR sebesar -1,857 dengan nilai signifikan sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,02269. nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel atau t hitung < t tabel yaitu $-1,857 < 2,02269$. Maka dapat dikatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sama dengan Tri Wartono (2018). Tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Mahardika dan Dohar (2016) dan Sri Wahyuni (2018).

4.5.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan uji signifikan parameter individual (Uji-t) menghasilkan nilai t hitung DER sebesar -2,248 dengan signifikan sebesar 0,0300 lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,02269. dengan demikian nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel atau t hitung < t tabel yaitu $-2,248 < 2,02269$. Maka dapat dikatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Tri Wartono (2018), Mahardika dan Dohar (2016) dan Sri Wahyuni (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

4.5.3 Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil uji parameter simultan (Uji-F) diperoleh bahwa nilai F hitung sebesar 2,528 dengan nilai signifikan sebesar 0,093, sedangkan nilai F tabel yang

diperoleh yaitu 3,24, yang artinya bahwa F hitung < dari F tabel atau F hitung > dari F hitung, maka hipotesis ditolak artinya CR dan DER tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Tri Wartono (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CR dan DER berpengaruh negatif terhadap ROA. Tapi bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Dohar (2016) dan Sri Wahyuni (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

5. SIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Secara Parsial rasio *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017-2019.
2. Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terlist di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan uji f diperoleh nilai f hitung sebesar 2,528 dengan nilai signifikan 0,093. Nilai f tabel yang diperoleh yaitu 3,24, yang artinya bahwa f hitung lebih kecil dari f tabel atau $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak.
3. Variabel CR dan DER memiliki pengaruh yang kurang berarti terhadap ROA, hal dikarenakan dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R

square sebesar 11,50%, sehingga dapat dikatakan pengaruhnya lemah..

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya diukur dengan CR dan DER sementara masih banyak rasio yang lain yang dapat mempengaruhi ROA/profitabilitas.
2. Sampel penelitian yang digunakan juga dalam penelitian ini jumlahnya terbilang sedikit yaitu berjumlah 14 perusahaan, dikarenakan tidak banyak perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran pada penelitian ini yaitu:

1. Agar para investor dan calon investor, tetap memanfaatkan informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan khususnya mengenai informasi laporan keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan yang baik saat membuat keputusan dalam berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan makanan dan minuman.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambah variabel independen penelitian, rasio tahun pengamatan dan juga memperbanyak jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian yang akan diperoleh lebih baik lagi sehingga menunjukkan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen lain yang dapat diteliti,

seperti utang, potensi aktiva, stabilitas laba, dan lainnya.

5.3 DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: B P. Universitas Diponegoro.

Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat: Medan: UMSU PRESS.

Kasmir, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Periansya. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4thed.). Yogyakarta: BPFE.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, Arief dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Gramedia.

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.